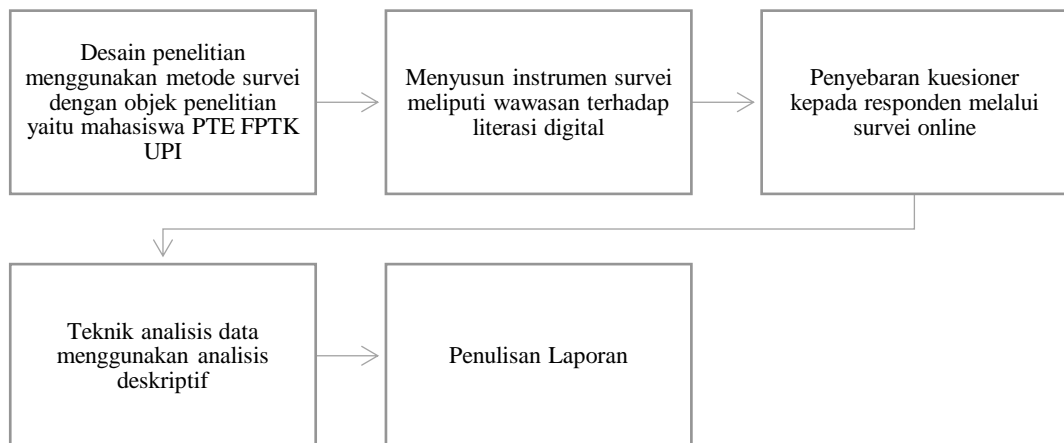


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai analisis literasi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di FPTK UPI dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003:162), Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menjelaskan objek atau tema penelitian sebagaimana adanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara tepat dan sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.



Gambar 3.1 Flowchart Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian survei seperti gambar 3.1 dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Objek penelitian yang digunakan merupakan mahasiswa PTE yang sedang menempuh masa studi. Instrumen penelitian yang dilakukan ini dibuat dalam bentuk kuisisioner yang terdiri dari 35 pertanyaan mengenai wawasan literasi digital. Selanjutnya, kuesioner mulai disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 secara *online* menggunakan bantuan *google form*, karena pada saat

itu sedang terjadi wabah pandemi COVID-19. Data yang telah didapatkan dilanjutkan pada langkah pengolahan data menggunakan *software* Microsoft Excel. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai analisis literasi digital mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di FPTK UPI dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa PTE UPI yang terdiri dari 4 angkatan yaitu, 2017, 2018, 2019 dan 2020, karena mahasiswa pada angkatan tersebut masih menjalani masa studi. Selain itu, mahasiswa PTE terbagi menjadi beberapa konsentrasi, karakteristik dari objek penelitian ini pun mencakup semua konsentrasi dengan jumlah mahasiswa keseluruhan dari 4 angkatan yaitu 327 mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:49) populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari individu atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah jurusan Pendidikan Teknik Elektro di FPTK UPI. Pada pengambilan sampel/bagian dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *non-probability sampling* dimana teknik penentuan sampel dari populasi berdasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pengambilan menggunakan teknik ini ditujukan untuk memperoleh kesesuaian dari tema yang dibahas, oleh karenanya sampel yang diambil adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 karena angkatan tersebut masih menjalani studi pembelajaran secara daring. Data mahasiswa yang telah diperoleh berdasarkan karakteristik tahun angkatan yaitu sebanyak 6 responden merupakan angkatan 2017, 13 responden merupakan angkatan 2018, 14 responden angkatan 2019, dan 10 responden angkatan 2020.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat guna menjawab pertanyaan penelitian. Penyusunan instrumen pada penelitian ini berpedoman pada jurnal

Nahdi & Jatisunda yang berjudul Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis *Virtual Classroom* Di Masa Pandemi COVID-19, jurnal Rhoni Rodin yang berjudul Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Pustaka Perpustakaan STAIN Curup Menggunakan Standar Yang Dikembangkan ACRL, jurnal Rusyidiyah, Purwati, & Prabowo yang berjudul *How To Use Digital Literacy As A Learning Resource For Teacher Candidates In Indonesia*, jurnal Irhandayaningsih yang berjudul Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. Instrumen penelitian ini dikembangkan menjadi beberapa aspek utama yaitu aspek kompetensi dasar TIK, keterampilan berinternet dan keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi.

3.5 Data Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden, karena data yang digunakan merupakan data primer. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada tanggal 4 Maret sampai dengan 17 Maret 2021 secara *online* menggunakan *google form*. Kuisisioner disebarkan kepada mahasiswa PTE FPTK UPI yang berjumlah sekitar 327 mahasiswa. Kuisisioner yang disebarkan berisi 36 pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan keterampilan literasi digital, 14 pertanyaan keterampilan dasar menggunakan internet, 1 pertanyaan untuk sumber yang digunakan, 15 pertanyaan keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi dan 1 pertanyaan mengenai manfaat literasi digital. Sedangkan untuk penilaian kuisisioner pada pertanyaan yang ada menggunakan skala yang telah ditentukan. Adapun rincian mengenai kisi-kisi instrumen penelitian dan skor penilaian pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen	No. Item
Keterampilan Literasi Digital	Kompetensi Dasar TIK	1. Memvisualisasikan data secara digital (misalnya dalam model atau grafik) 2. Mengintegrasikan pengetahuan digital terhadap sumber digital	Angket	1

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Merumuskan masalah sedemikian rupa untuk dapat menyelesaikan dengan menggunakan komputer atau perangkat digital lainnya 4. Mengelola sumber daya digital 5. Mengumpulkan data secara sistematis (misalnya melalui artikel, eksperimen, survey atau studi perpustakaan) 		
Keterampilan Dasar Menggunakan Internet	Pengetahuan Dasar Internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan fungsi internet 2. Tentang internet dan penggunaan internet 3. Manfaat internet untuk proses belajar 4. Dampak positif dan negatif penggunaan internet 	Angket	2
	Keterampilan Menggunakan Internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses pencarian di internet melalui berbagai media (laptop, komputer dan <i>smartphone</i>) 2. Membuka situs dengan memasukkan URL (<i>Uniform Resource Locator</i>) pada tab <i>browser</i> 3. Menggunakan alat pencarian untuk menemukan dan mendapatkan informasi 4. Mengidentifikasi hasil pencarian yang didapat 5. Membuat email dan mengirimkannya dengan melampirkan file 6. Membuat laman web sendiri 	Angket	3

	Frekuensi Dalam Berinternet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi mencari referensi sumber belajar dari internet 2. Frekuensi menggunakan internet untuk melengkapi materi belajar dari kampus 3. Frekuensi menggunakan internet untuk mengerjakan tugas-tugas kampus 4. Frekuensi dalam mengakses situs mengenai pembelajaran kampus 	Angket	4
Sumber Informasi Yang Digunakan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Media cetak 2. Media elektronik 3. Platform pembelajaran berbasis video tutorial 4. Perpustakaan digital 	Angket	5
Keterampilan Memperoleh dan Menggunakan Informasi	Pengetahuan Umum Menggunakan dan Memperoleh Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan fungsi informasi dalam pembelajaran 2. Tentang informasi dan penggunaannya pada pembelajaran 3. Manfaat informasi untuk menunjang jalannya pembelajaran 4. Dampak positif dan negatif pada informasi yang didapat 5. Hak cipta dan penggunaannya pada informasi yang diperoleh 	Angket	6
	Memperoleh Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses berbagai macam informasi melalui internet 2. Melakukan pencarian informasi melalui <i>search engine</i> seperti <i>google</i>, <i>yahoo</i> dll 3. Mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang potensial 4. Memilah, menyimpan, dan mengelola informasi yang didapat 	Angket	7

		5. Menilai dan memahami informasi 6. Mencermati latar belakang (sumber dan pembuat) informasi yang diperoleh		
	Menggunakan Informasi	1. Menentukan sifat dan besarnya kebutuhan informasi 2. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien 3. Mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis dan menggabungkan informasi yang dipilihnya ke dalam pengetahuan dan sistem nilai 4. Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu	Angket	8
Manfaat Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring	Manfaat	1. Manfaat literasi digital	Angket	9

Data yang dianalisis sebagai berikut:

1. Menganalisis keterampilan literasi digital
2. Menganalisis keterampilan dasar menggunakan internet
3. Menganalisis sumber informasi yang digunakan
4. Menganalisis keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi
5. Menganalisis manfaat literasi digital dalam pembelajaran daring

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak. Sedangkan untuk perangkat lunak (*software*) yang digunakan ialah Microsoft Office 365, dan *Google Form*. Data yang telah didapatkan dari *Google Form* kemudian diolah menggunakan Microsoft Office 365. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh wawasan literasi digital yang ditinjau berdasarkan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa.

Aditya Mahendra, 2021

ANALISIS LITERASI DIGITAL MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO DI FPTK UPI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner ini disusun menggunakan skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban (skala 4) dengan responden 43 mahasiswa. Klasifikasi bobot nilai dalam skala sebagai berikut:

Tabel 3.2 Konversi Skor *Likert* Skala 4

Keterangan	Skor
Sangat mahir	4
Mahir	3
Tidak mahir	2
Sangat tidak mahir	1

Setelah memperoleh nilai masing-masing instrumen, rata-rata dari data yang terkumpul dihitung, dan rata-rata dihitung menggunakan rumus untuk menghitung nilai rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

x = Nilai responden

n = Jumlah butir instrumen

Untuk mencari rata-rata skor dari setiap variabel dan rata-rata penilaian adalah

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Jumlah Tota Responden}}$$

$$\text{Rerata Penilaian} = \frac{\text{Rerata Skor}}{\text{Jumlah Butir Instrumen}}$$

Setelah diambil rata-rata dari masing-masing variabel, peneliti membandingkannya dengan kriteria keputusan menurut nilai terendah dan tertinggi dalam hasil kuisisioner. Nilai terendah dan tertinggi masing-masing peneliti ambil dari banyaknya pernyataan di dalam kuisisioner yang dikalikan dengan nilai terendah dan nilai tertinggi.

Langkah terakhir pada analisis data yaitu menghitung persentase. Data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, yang ditentukan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya penerapan kategori dari setiap variabel dapat diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kategori Skala 4

Skala Persentase	Kategori
76% - 100%	Sangat Mahir
51% - 75%	Mahir
26% - 50%	Tidak Mahir
0 - 25%	Sangat Tidak Mahir